

MODEL KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI MADRASAH TSANAWIYAH SE KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS

M. Efendi Hasibuan¹, Erawadi², Zulhimma³

^{1,2,3}UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

E-mail: efendihhasibuan889@gmail.com,

E-mail : era08_nad@yahoo.co.id,

E-mail: zulhimma@uinsyahada.ac.id

Abstrak

Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki kemampuan memimpin, mengarahkan, membujuk, menerangi, melatih serta memberikan inspirasi pada bawahannya. Setiap pemimpin memiliki kewajiban mengajak bawahannya untuk mewujudkan perubahan yang diharapkan. Keberhasilan dan kegagalan kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi institusi sekolah dipengaruhi oleh model kepemimpinan yang diterapkan. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi orang lain untuk memiliki kinerja yang baik dengan tujuan mencapai hal yang diinginkan. Kepemimpinan formal diangkat dalam wewenang formal, sedangkan kepemimpinan informal digunakan oleh orang yang berpengaruh karena memiliki keterampilan untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Hasil Penelitian bahwa kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat dinilai baik, karena kepala madrasah memiliki kemampuan dan tanggungjawab untuk memimpin, menggerakkan, melakukan koordinasi, atau mempengaruhi para guru dan segala sumber daya ada di madrasah sehingga dapat di dayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan mampu berperan sebagai Manajer, Edukator, Administrator, Motivator, Supervisor, Inovator, dan Leader.

Kata Kunci : Model Kepemimpinan, Sumber Daya Manusia

Pendahuluan

Kepemimpinan erat kaitannya dengan tenaga manusia pada suatu kelompok yang terorganisasi dan sistemik. Kualitas Kerjasama dan hasil yang ingin dicapai ditentukan dan dipengaruhi kepemimpinan. Perilaku bawahan dalam meningkatkan kerja dan produktivitas juga dipengaruhi oleh cara kepemimpinan yang dijalankan. Nurkholis menyatakan ada 4 alasan diperlukannya seorang pemimpin, yaitu; 1) Karakter sumber daya manusia yang membutuhkan figure pemimpin, 2) kondisi tertentu yang membutuhkan seorang pemimpin untuk tampil, 3) sebagai pengambil alih keputusan, 4) sebagai pemangku kekuasaan.¹

Kepala madrasah sebagai pemimpin di tingkat satuan pendidikan memiliki tanggungjawab maju atau mundurnya sekolah. Kepala madrasah harus memiliki kualitas kemampuan manajerial dan kepemimpinan untuk meningkatkan kemajuan sekolah secara efektif, efisien, mandiri, produktif dan akuntabel. Kemampuan manajerial berupa pengelolaan mutu, pengembangan mutu dan peningkatan mutu. Pengelolaan mutu adalah cara mengevaluasi kinerja dan membandingkannya

¹Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Jakarta : PT. Grasindo Setia, 2015), hlm. 3.

dengan tujuan mutu serta menyelesaikan permasalahan madrasah. Pengembangan mutu dilakukan dengan mengembangkan prasarana yang dibutuhkan untuk kemajuan mutu pendidikan, sedangkan peningkatan mutu dapat dilakukan melalui peningkatan sumber daya manusia, motivasi dan pelatihan yang dibutuhkan.²

Model kepemimpinan dalam hubungannya dengan bawahan ada dua yaitu pertama, model yang berorientasi pada tugas dan kedua, model berorientasi pada staf atau karyawan. Kedua model kepemimpinan ini masing-masing memiliki peran positif dan negatif. Model yang berorientasi pada tugas akan mengurangi kedekatan antara atasan dan bawahan namun kinerja yang dihasilkan akan lebih optimal, sedangkan model berorientasi pada staf atau karyawan akan memupuk kebersamaan dan nilai-nilai kekeluargaan namun tidak berbanding lurus dengan hasil kinerja. Faktor yang mempengaruhi model kepemimpinan menurut Mary Parker Follet adalah pemimpin, bawahan, dan situasi.³ Kepribadian dan latar belakang pendidikan yang dimiliki seorang pemimpin juga memiliki pengaruh besar terhadap model kepemimpinan yang digunakan. Umumnya seorang pemimpin memiliki kepribadian yang matang, tenang dan berwibawa. Kepribadian ini yang mempengaruhi model kepemimpinan yang diterapkan. Kepala sekolah yang memiliki kepribadian tersebut dan latar belakang pendidikan yang lebih tinggi mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik.

Sumber daya manusia dalam bidang pendidikan menjadi salah satu faktor penentu produktivitas dan daya saing sekolah. Institusi sekolah yang memiliki kompetensi SDM bernilai tinggi akan menghasilkan keunggulan bersaing yang lebih besar dibandingkan dengan sekolah lainnya. Permasalahan sekolah yang berkaitan dengan mutu Pendidikan dapat diatasi dengan pemberdayaan manusia sebagai subjek dan objek pembangunan.⁴ Indikator kepemimpinan kepala sekolah adalah 1) perencana, 2) pemrakarsa, 3) pengendali, 4) pendukung, 5) penginformasi dan 6) pengevaluasi.⁵

Berdasarkan hal tersebut kepala sekolah harus memberdayakan seluruh potensi dari staf dan guru untuk optimalisasi tujuan dan sasaran yang sudah ditentukan melalui visi dan misi kepala sekolah. Septiana *dkk* menyatakan indikator lain dari peran dan fungsi kepala sekolah yaitu sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, inovator dan motivator.⁶ Guru dan staf administrasi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai bentuk pengembangan diri tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal seperti kepribadian, dedikasi, pelatihan atau diklat yang diikuti, komunikasi, hubungan masyarakat, kedisiplinan, kesejahteraan maupun iklim kerja.⁷ Pengembangan profesionalitas dapat melalui pelatihan yaitu pendidikan jangka pendek menggunakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir. Pelatihan dilakukan untuk

²Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu* (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hlm. 8.

³Susetyarsi dan Sri, *Model Kepemimpinan dalam Organisasi*.

<https://media.neliti.com/media/publications/134049-ID-model-kepemimpinan-dalam-organisasi.pdf>, 2013.

⁴Abrori, M dan Chusnul. *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 1, No. 1, Februari-Oktober 2020), hlm. 23.

⁵Priansa, Donni Juni, Rismi Somad, *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 27.

⁶Septiana, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Take and Give Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA N Way Tenong* (Jurnal Kependidikan, 2013), hlm. 13.

⁷Soandi dan Suherman, *Etika dan Profesi Keguruan* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 30.



mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu dan tujuan tertentu. Indikator pelatihan adalah lama pelatihan, tingkat pelatihan dan relevansi.

Kecamatan Barumun sebagai salah satu kecamatan yang ada di Padang Lawas merupakan daerah yang memiliki sekolah madrasah Tsanawiyah yang cukup banyak. Lembaga pendidikan madrasah Tsanawiyah yang terdapat di wilayah ini memiliki model kepemimpinan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Melalui penelitian ini dikaji lebih lanjut model kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM). Model kepemimpinan yang diterapkan dan upaya yang dilakukan untuk pengembangan kualitas SDM.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Barumun sampel Madrasah Swasta NU Sibuhuan, Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Muktariyah Sibuhuan dan Madrasah Tsanawiyah Ali Baharuddin Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi dan objektif penelitian.⁸ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis data untuk mengukur kebenaran mengenai hal yang ingin diketahui, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹ Penelitian deskriptif, merupakan penelitian yang berupaya mengungkap kondisi yang terjalin di lapangan secara alamiah.¹⁰

Penelitian deskriptif merupakan sesuatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun fenomena dorongan manusia. Fenomena bisa berupa wujud, kegiatan, ciri, pergantian ikatan, kesamaan, serta perbandingan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya.¹¹ Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan terperinci membuat perbandingan (evaluasi), serta mengkaji lebih mendalam gejala, peristiwa tantang terciptanya kepemimpinan kepala sekolah dalam sumber daya manusia pada Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi dan wawancara. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji ketergantungan (*dependability*), dan uji kepastian (*confirmability*). Metode pengolahan dan analisis data dilakukan dengan metode reduksi informasi, display informasi serta kesimpulan/verifikasi.

⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 3

¹⁰Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), Cet. Ke-7, hlm. 54.

¹¹Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), hlm. 72.

Hasil Penelitian

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

a. Madrasah Tsanawiyah Swasta NU Sibuhuan

1) Kepala Madrasah sebagai edukator

Kriteria sosok Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta NU Sibuhuan merupakan sosok yang mampu memerankan diri sebagai kepala madrasah yaitu mampu mengarahkan setiap individual maupun organisasi dalam hal ini meningkatkan kualitas pendidikan yang dilaksanakan. Terlihat antusias guru-guru dalam melaksanakan setiap intruksi kepada madrasah dalam melakukan hal terbaik dalam setiap kegiatan madrasah, tidak lepas juga kegiatan apel pagi yang dilaksanakan pihak madrasah.¹² Kepala madrasah sebagai edukator merupakan salah satu model kepemimpinan yang sangat baik untuk dilakukan. Kepala madrasah berperan aktif dalam memberikan arahan atau bimbingan kepada guru dan staff merupakan satu bukti kepedulian kepala madrasah terhadap lembaga pendidikan dipimpnannya. Memberikan arahan dan bimbingan supaya melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan maksimal.¹³

Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta NU Sibuhuan bertanggung jawab dalam kepemimpinnya mulai dari mengarahkan dan membimbing bawahan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, memimpin rapat dan memberi efek tegas kepada bawahan yang tidak melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik.¹⁴ Hal ini tentunya menjadi bentuk kepemimpinan yang mampu mengarahkan dan membimbing bawahan secara tegas dan lugas demi tercapainya pola kepemimpinan yang baik.

2) Kepala Madrasah sebagai Administrator

Kepala madrasah sebagai manajer juga memiliki peran dan fungsi sangat potensial untuk menggerakkan, menata dan mengelola madrasah bersama staf lain dengan asas saling bahu membahu dalam menjalankan fungsi manajemen. Segala administrasi ketenagaan atau kepegawaian dan kesiswaan, dalam hal ini semua file guru harus lengkap termasuk honorer dan data siswa. Menata dan mengelola administrasi sarpas, administrasi dalam pembelajaran dan keuangan. Dengan begitu, sistem pengelolaan yang baik dilakukan akan menghasilkan hasil yang baik.¹⁵ Tugas sebagai administrator, selain membuat perencanaan, juga harus membuat struktur organisasi dengan baik, dengan tujuan membagi tugas masing-masing anggotanya dan bisa menyesuaikan antara tugas dan kemampuannya, sehingga bisa bekerja secara optimal.¹⁶ Langkah yang dilakukan dinilai sangat baik dalam pengelolaan karena mampu dalam meletakkan dan mengatur segala

¹²Hasil observasi penulis di Lingkungan MTs NU Sibuhuan.

¹³H. Umar Soleh Hasibuan, S.Ag. Kepala MTs NU Sibuhuan, *Wawancara*, di Ruang Kepala MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 6 Maret 2023.

¹⁴Salmaida Rizka Lubis, Wakamad MTs NU Sibuhuan, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 6 Maret 2023.

¹⁵H. Umar Soleh Hasibuan, S.Ag. Kepala MTs NU Sibuhuan, *Wawancara*, di Ruang Kepala MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 6 Maret 2023.

¹⁶Siti Maryam, Bendahara MTs NU Sibuhuan, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 7 Maret 2023

bentuk administrasi dapat memberikan informasi dan layanan madrasah yang lebih baik kedepannya.

3) Kepala Madrasah sebagai Motivator

Kepemimpinan yang dilakukan yaitu berperan aktif sebagai motivator. Motivator yang dimaksud yaitu sebagai pemberi dukungan dan semangat kepada tenaga pendidik dan kependidikannya mengemban tugas. Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta NU Sibuhuan mendorong para guru-guru dan pegawai lainnya untuk mengembangkan diri sebagai tuntutan profesi, mendorong siswa memperkuat karakter, mendorong guru dan siswa mengikuti event dan ajang lomba, reward.¹⁷ Hal ini dilakukan dengan konsistensi dan i'tikad yang baik dalam memajukan madrasah sebagai peningkatan mutu dan kualitasnya, selalu mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi siswa seperti Kelompok Ilmiah Remaja, OSIS, Pramuka, Olahraga. Apalagi kegiatan kesenian marawis, grup nasyid dan banyak lagi yang lain.¹⁸ Rasa perhatian yang cukup terhadap apa yang dirasakan oleh guru dan siswa. Motivasi dalam dunia pendidikan merupakan hal yang urgen untuk dilakukan oleh setiap pemimpin.

4) Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Tugas sebagai kepala madrasah juga berperan sebagai supervisor, yaitu memeriksa perangkat pembelajaran guru, program dan kegiatan bimbingan dan konseling, pekerjaan staf, program dan kegiatan wakamad, dan pekerjaan bendahara..¹⁹ Setiap struktural memang harus melakukan pembaharuan dan pengembangan sistem manajemen informasi madrasah, memperbaharui tradisi madrasah untuk penguatan karakter, membangun jaringan antar lembaga eksternal, dan optimalisasi supervisi. Tugas yang seperti ini, tidak sepenuhnya diemban oleh guru-guru, tapi juga harus dimulai dari kepala madrasah sebagai pemimpin.²⁰ Kepala Madrasah harus mempunyai keterampilan melakukan komunikasi, menangani konflik, dan membangun iklim kerja yang positif di lingkungan lembaga pendidikan.

b. Kepemimpinan Kepala MTs Swasta Ali Baharuddin

1) Kepala Madrasah sebagai Manajer

Upaya meningkatkan berbagai aspek lembaga pendidikan, kepala madrasah harus berperan aktif dalam membimbing dan mengarahkan. Karena peran aktif saya sebagai kepala di madrasah ini sangat berdampak pada ketercapaian tujuan pendidikan yang telah dirancang sedemikian rupa pada setiap awal tahun ajaran baru. Tugas saya boleh dibilang sebagai edukator yaitu membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik, karena masih banyak yang tugas dan fungsi yang tidak terkelola dengan baik.⁵⁰ Kepala madrasah sebagai manajer, peran dan fungsi yang sangat potensial untuk menggerakkan, menata dan mengelola madrasah

¹⁷H. Umar Soleh Hasibuan, S.Ag. Kepala MTs NU Sibuhuan, *Wawancara*, di Ruang Kepala MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 6 Maret 2023.

¹⁸Hj. Faidah Hanum. Penanggungjawab Ekstrakurikuler MTs NU Sibuhuan, *Wawancara*, di Ruang Kepala MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 7 Maret 2023.

¹⁹H. Umar Soleh Hasibuan, S.Ag. Kepala MTs NU Sibuhuan, *Wawancara*, di Ruang Kepala MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 6 Maret 2023.

²⁰H. Umar Soleh Hasibuan, S.Ag. Kepala MTs NU Sibuhuan, *Wawancara*, di Ruang Kepala MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 6 Maret 2023.

bersama staf lainnya dengan asas saling bahu membahu untuk menjalankan fungsi manajemen.

2) Kepala Madrasah sebagai Administrator

Tugas kepala madrasah itu salah satu adalah sebagai administrator tidak lain adalah menata administrasi ketenagaan/ kepegawaian dan kesiswaan, dalam hal ini semua file guru harus lengkap termasuk honorer dan data siswa. Selain itu juga yang harus ditata adalah administrasi sarpas, administrasi pembelajaran dan keuangan.²¹ Kepala Madrasah harus menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai administrator. Tugas sebagai administrator, selain membuat perencanaan, harus membuat struktur organisasi Madrasah dengan baik.

3) Kepala Madrasah sebagai Motivator

Kepala madrasah sebagai motivator, mendorong guru dan pegawai untuk mengembangkan diri sebagai tuntutan profesi, mendorong siswa untuk memperkuat karakter, mendorong guru dan siswa mengikuti event dan ajang lomba, reward bagi setiap keberhasilan.²² Kepala madrasah mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi siswa seperti OSIS, Pramuka, Olahraga, mengikuti kegiatan kesenian marawis, grup nasyid dan banyak lagi yang lain.²³ Motivasi dalam dunia pendidikan merupakan hal yang penting. Dengan motivasi mampu membangkitkan minat dan mampu mendorong seseorang melakukan yang diinginkan.

4) Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Sebagai kepala tentu harus bertindak dan berbuat maksimal untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Tugas kami sebagai supervisor adalah memeriksa perangkat pembelajaran, program dan kegiatan bimbingan dan konseling, pekerjaan staf, program dan kegiatan wakamad, dan pekerjaan bendahara dan memantau pembelajaran di kelas.²⁴ Dengan begitu, sebagai supervise kepala madrasah memantau segala bentuk kegiatan, tugas, dan kinerja bawahannya dan melakukan langkah tegas dalam mengurangi adanya kinerja yang tidak baik dari para bawahannya.

5) Kepala Madrasah sebagai Inovator

Tugas Kepala Madrasah sebagai Inovator, harus melakukan pembaharuan pengembangan sistem manajemen informasi madrasah, memperbaharui tradisi madrasah untuk penguatan karakter, membangun jaringan lembaga eksternal, dan optimalisasi supervisi. Kemampuan kepala Madrasah adalah: *Pertama*, kemampuan membangun visi, misi, dan strategi lembaga. *Kedua*, sebagai leader, kepala Madrasah harus mampu berperan sebagai innovator. *Ketiga*, kepala Madrasah harus mampu membangun motivasi kerja yang

²¹Faisal Haris Harahap. Kepala MTs Ali Baharuddin, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 13 Maret 2023

²²Faisal Haris Harahap. Kepala MTs Ali Baharuddin, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 13 Maret 2023

²³Setia Pasaribu. Penanggung Jawab Ekstarkurikuler MTs Ali Baharuddin, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 13 Maret 2023

²⁴Faisal Haris Harahap. Kepala MTs Ali Baharuddin, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 13 Maret 2023

baik bagi seluruh guru, karyawan, dan berbagai pihak yang terlibat di Madrasah.²⁵ Kepala Madrasah harus mempunyai keterampilan melakukan komunikasi, menangani konflik, dan membangun iklim kerja yang positif di lingkungan lembaga pendidikan. Kepala Madrasah harus mampu melakukan proses pengambilan keputusan, dan bisa melakukan proses delegasi wewenang secara baik.

c. Kepemimpinan Kepala MTs Swasta Al-Muktariyah

1) Kepala Madrasah sebagai Motivator

Kepemimpinan ini sebenarnya bermuara pada tujuan yang hendak kita capai. Jika memang ingin mencapai hasil tujuan pendidikan secara maksimal, tentu harus berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik. Seperti harus berperan aktif dalam menyikapi perkembangan di madrasah ini. Kepala tentu harus bisa jadi motivator membangkitkan semangat para guru-guru dan tenaga kependidikan.²⁶

Tugas kepala madrasah sebagai motivator adalah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah, seorang manajer harus dapat memenej semua persoalan yang terjadi di sekolah, serta mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik dan konseptual, dan harus senantiasa berusaha untuk menjadi juru penengah memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan.²⁷ Sebelum menyusun program madrasah, maka terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan madrasah bersama dengan guru dan staf baru menentukan skala prioritas diantaranya, mengatur pembagian tugas, menetapkan aturan akademik, memperkuat kemitraan, dan menyusun SOP setiap kegiatan.²⁸

2) Kepala Madrasah sebagai Administrator

Kepala madrasah sebagai manajer memiliki peran dan fungsi yang sangat potensial untuk menggerakkan, menata dan mengelola madrasah bersama staf yang lainnya dengan asas saling bahu membahu menjalankan fungsi manajemen. Tugas sebagai administrator tidak lain adalah memiliki hubungan erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program sekolah. Secara khusus, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola staf, kurikulum, administrasi peserta didik, personalia, sarana dan prasarana, kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan.²⁹

Tugas sebagai administrator, berperan sebagai pengatur penata sistem administrasi kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, personil, keuangan, tata usaha, sarana prasarana, dan hubungan masyarakat, dengan berorientasi pada program kegiatan mengelola

²⁵Faisal Haris Harahap. Kepala MTs Ali Baharuddin, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 13 Maret 2023

²⁶Panahan Hasibuan. Kepala Madrasah MTs Al Muktariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

²⁷Paarman Hasibuan. Wakamad MTs Al Muktariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

²⁸ Panahan Hasibuan. Kepala Madrasah MTs Al Muktariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

²⁹ Panahan Hasibuan. Kepala Madrasah MTs Al Muktariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

Administrasi KBM dan BK, Administrasi Kesiswaan, Administrasi Keuangan, Administrasi Sarana/Prasarana dan mengelola Administrasi Komite Sekolah. Kepala Sekolah sebagai supervisor berperan sebagai orang yang berupaya dalam membantu dan mengembangkan profesionalitas guru, dengan berorientasi pada: Teknik Individu, Kelompok, dan Kunjungan Kelas. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam konteks Kepala Sekolah sebagai Supervisor, adalah: menyusun program supervisi, melaksanakan supervisi dan memanfaatkan hasil supervise.

3) Kepala Madrasah sebagai Inovator

Sebagai Inovator, berperan sebagai pemimpin yang senantiasa memberi masukan untuk sebuah perubahan agar seluruh komponen pendidikan dapat berkembang secara profesional. Untuk peranan ini maka kepala Sekolah harus memiliki kemampuan-kemampuan untuk: mengatur lingkungan kerja, mengatur suasana kerja, menerapkan prinsip, dan memberikan penghargaan dan hukuman.³⁰

Kepala madrasah memberikan semangat kepada siswa serta mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan organisasi siswa seperti OSIS, Pramuka, Olahraga, kesenian marawis, grup nasyid dan banyak lagi yang lain.³¹ Suatu perubahan yang harus dicapai dalam dunia pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Dengan inovasi mampu membangkitkan minat serta bakat siswa dan mampu mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang diinginkan.

4) Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Tugas sebagai supervisor adalah mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya.³²

5) Kepala Madrasah sebagai Leader

Kemampuan yang harus dimiliki kepala Madrasah adalah: *Pertama*, kemampuan membangun visi, misi, dan strategi lembaga. *Kedua*, sebagai leader, kepala Madrasah harus mampu berperan sebagai innovator. *Ketiga*, kepala Madrasah harus mampu membangun motivasi kerja yang baik bagi seluruh guru, karyawan, dan berbagai pihak yang terlibat di Madrasah.³³

Kepala Madrasah harus mempunyai keterampilan melakukan komunikasi, menangani konflik, dan membangun iklim kerja yang positif di lingkungan lembaga pendidikan. Kepala Madrasah harus mampu melakukan proses pengambilan keputusan, dan bisa melakukan proses delegasi wewenang secara baik. Sebagai kepala madrasah saya

³⁰Muna Hasibuan. Guru Bidang Studi MTs Al Muktariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

³¹Panahan Hasibuan. Kepala Madrasah MTs Al Muktariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

³²Parman Hasibuan. Wakamad MTs Al Muktariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

³³Panahan Hasibuan. Kepala Madrasah MTs Al Muktariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

rasa ibu telah melakukannya³⁴ Kepemimpinan kepala madrasah tsanawiyah Se Kecamatan Barumun masih mampu berperan sebagai manajerial, edukator, motivator, supervisor, administrator, inovator, dan leader.

2. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

a. Madrasah Tsanawiyah Swasta NU Sibuhuan

Keunggulannya Madrasah Tsanawiyah Swasta NU Sibuhuan adalah kita sering mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat-diklat. Baik di tingkat Madrasah, tingkat Kabupaten, tingkat Provinsi yang diutus oleh Kepala Madrasah adalah guru bidang studi yang ada dalam undangan. Banyak pelatihan yang dilakukan misalnya bab kurikulum, strategi pembelajaran, PTK dan lainnya, tiap ada undangan baik untuk guru bidang studi maupun yang lain, guru selalu diikutkannya.³⁵ Motivasi yang diberikan meliputi siswa harus memang di motivasi, kasi hadiah, bikin kompetisi, evaluasi, pemberian tugasnya sesuai kemampuan, pujian kalo dia berprestasi, Pemberian hadiah dan hukuman, suasana belajar harus menyenangkan.³⁶

Semangat mengajar bagi Guru-guru sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena guru adalah teladan bagi muridnya dan juga pengendali dalam ruangan belajar. Jika Guru kurang gairah dalam mengajar maka murid akan ikut lesuh, jika guru kurang gairah mengajar, maka kelas tidak akan mampu dikontrolnya.³⁷ Pelayanan yang baik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta NU Sibuhuan menjadi motivasi utama kepada para Guru-guru sehingga mereka bersemangat dalam mengajar. Perlakuan baik tidak hanya dilakukan ketika Guru-guru datang ke madrasah saja tetapi juga dilakukan di luar madrasah.

b. Madrasah Tsanawiyah Swasta Ali Baharuddin

Madrasah MTs Swasta Ali Baharuddin sering mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat-diklat. Baik di tingkat Madrasah, tingkat Kabupaten, tingkat Provinsi yang diutus oleh Kepala Madrasah adalah guru bidang studi yang ada dalam undangan. Ini salah satu yang membuat kami semangat dan termotivasi untuk mengajar disini, karena nilai positif dari diklat dan pelatihan itu sangat banyak. Banyak sekali pelatihan yang dilakukan misalnya bab kurikulum, strategi pembelajaran, PTK dan lainnya, tiap ada undangan baik untuk guru bidang studi maupun yang lain, guru selalu diikutkan.³⁸

Motivasi yang dapat diberikan kepada siswa, antara lain siswa harus memang di motivasi, kasi hadiah, bikin kompetisi, evaluasi, pemberian tugasnya sesuai kemampuan, pujian kalo dia berprestasi, Pemberian hadiah dan hukuman, suasana belajar harus menyenangkan.³⁹ Semangat mengajar bagi Guru-guru sangat penting dalam proses belajar

³⁴Parman Hasibuan. Kepala Madrasah MTs Al Mukhtariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Mukhtariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

³⁵Leli Suryani. Guru Bidang Studi MTs NU Sibuhuan, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 8 Maret 2023

³⁶H. Umar Soleh Hasibuan, S.Ag. Kepala MTs NU Sibuhuan, *Wawancara*, di Ruang Kepala MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 6 Maret 2023

³⁷Leli Suryani. Guru Bidang Studi MTs NU Sibuhuan, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 8 Maret 2023

³⁸Faisal Haris Harahap. Kepala MTs Ali Baharuddin, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 13 Maret 2023

³⁹Nur Halimah Harahap. Guru Bidang Studi MTs Ali Baharuddin, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 14 Maret 2023

mengajar, karena guru adalah teladan bagi muridnya dan juga pengendali dalam ruangan belajar.⁴⁰ Perlakuan baik tidak hanya dilakukan ketika Guru-guru datang ke madrasah saja tetapi juga dilakukan di luar madrasah. Misalkan ketika ada di antara Guru yang sakit maka guru-guru beserta perwakilan siswa untuk menjenguk.

c. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Muktariyah

Salah satu keunggulannya juga dalam mengajar di Madrasah MTs Swasta Al Muktariyah adalah kita sering mengikuti pelatihan-pelatihan atau diklat-diklat baik di luar madrasah maupun didalam madrasah. Banyak sekali pelatihan yang dilakukan misalnya, strategi pembelajaran, PTK, workshop dan seminar-seminar dan lainnya, sementara kalau dilaksanakan di dalam Madrasah kadang kepala Madrasah mengundang dosen-dosen yang mengajar di STKIP Padang Lawas dan STAI Barumun Raya untuk mengadakan Workshop ataupun pelatihan.⁴¹ Semangat mengajar bagi Guru-guru sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena guru adalah teladan bagi muridnya dan juga pengendali dalam ruangan belajar. Jika Guru kurang gairah dalam mengajar maka murid pun akan ikut lesuh, jika guru kurang gairah mengajar, maka kelas tidak akan mampu dikontrolnya.⁴² Pelayanan yang baik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah MTs Swasta Al Muktariyah menjadi motivasi utama kepada para Guru-guru sehingga mereka bersemangat dalam mengajar. Perlakuan baik tidak hanya dilakukan ketika Guru-guru datang ke madrasah saja tetapi juga dilakukan di luar madrasah.

3. Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan SDM di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

a. Madrasah Tsanawiyah Swasta NU Sibuhuan

Model kepemimpinan kepala Madrasah dalam pengembangan SDM, bahwa melakukan dan membuat perencanaan program madrasah dengan melibatkan stakeholder guru-guru dan selanjutnya melakukan evaluasi dari tingkat keberhasilan sebuah kegiatan yang telah di rencanakan tersebut. Cara membina dan mengarahkan para bawahannya cara dalam menjalankan tugas dan pada kesempatan itu juga saya biasa di tunjuk oleh beliau untuk mewakili sebagai pembina upacara bendera setiap hari senin di Madrasah.⁴³ Salah satu fungsi manajemen yang dijalankan Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta NU Sibuhuan yaitu melakukan pembinaan dan arahan kepada para bawahannya. Kepemimpinan Kepala Madrasah sangat memperhatikan bawahannya dan memberikan pembinaan dan pengarahan kepada guru- guru dalam setiap menjalankan tugas, terutama pemberian motivasi untuk terus meningkatkan kualitas SDM para stakeholder madrasah.⁴⁴

⁴⁰ Nur Halimah Harahap. Guru Bidang Studi MTs Ali Baharuddin, Wawancara, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 14 Maret 2023

⁴¹ Rapita Sari Lubis. Guru Bidang Studi MTs Al Muktariyah, Wawancara, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

⁴² Abbas Sirega. Guru Bidang Studi MTs Al Muktariyah, Wawancara, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

⁴³ Syahminan. Guru Bidang Studi MTs NU Sibuhuan, Wawancara, di Ruang Guru MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 8 Maret 2023

⁴⁴ Leli Suryani. Guru Bidang Studi MTs NU Sibuhuan, Wawancara, di Ruang Guru MTs NU Sibuhuan, pada tanggal 8 Maret 2023



b. Madrasah MTs Swasta Ali Baharuddin

Model kepemimpinan kepala Madrasah dalam pengembangan SDM, yaitu mampu melakukan dan membuat perencanaan program madrasah dengan melibatkan stakeholder guru-guru dan selanjutnya melakukan evaluasi dari tingkat keberhasilan sebuah kegiatan yang telah di rencanakan tersebut.⁴⁵ Cara membina dan mengarahkan para bawahannya cara dalam menjalankan tugas dan pada kesempatan itu juga saya biasa di tunjuk oleh beliau untuk mewakili sebagai pembina upacara bendera setiap hari senin di Madrasah.⁴⁶ Salah satu fungsi manajemen yang dijalankan Kepala Madrasah MTs Swasta Ali Baharuddin yaitu melakukan pembinaan dan arahan kepada para bawahannya.

Kepemimpinan Kepala Madrasah sangat memperhatikan bawahannya dan memberikan pembinaan dan pengarahan kepada guru- guru dalam setiap menjalankan tugas, terutama pemberian motivasi untuk terus meningkatkan kualitas SDM para stakeholder madrasah.⁴⁷ Model kepemimpinan Kepala Madrasah tidak menentu karena terkadang demokratis, dan kadang otoriter, serta kadang perpaduan antara keduanya.⁴⁸

c. Madrasah MTs Swasta Al Muktariyah

Model kepemimpinan kepala Madrasah dalam pengembangan SDM yaitu mampu melakukan dan membuat perencanaan program madrasah dengan melibatkan stakeholder guru-guru dan selanjutnya melakukan evaluasi dari tingkat keberhasilan sebuah kegiatan yang telah di rencanakan tersebut.⁴⁹ Cara membina dan mengarahkan para bawahannya cara dalam menjalankan tugas dan pada kesempatan itu juga saya biasa di tunjuk oleh beliau untuk mewakili sebagai pembina upacara bendera setiap hari senin di Madrasah.⁵⁰ Salah satu fungsi manajemen yang dijalankan Kepala Madrasah MTs Swasta Al Muktariyah yaitu melakukan pembinaan dan arahan kepada para bawahannya.

Kepemimpinan Kepala Madrasah sangat memperhatikan bawahannya dan memberikan pembinaan dan pengarahan kepada guru- guru dalam setiap menjalankan tugas, terutama pemberian motivasi untuk terus meningkatkan kualitas SDM para stakeholder madrasah.⁵¹ Model kepemimpinan Kepala Madrasah, kadang demokratis, dan kadang otoriter, kadang perpaduan antara keduanya. Pola kepemimpinan yang dilaksanakan adalah demokratis betul. Namun hal itu tergantung kepada kebutuhan dan ketentuan yang diinginkan.

⁴⁵Ali Juman. Wakamad MTs Ali Baharuddin, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 14 Maret 2023

⁴⁶Paet Martua. Guru Bidang Studi MTs Ali Baharuddin, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 14 Maret 2023

⁴⁷Nur Halima Harahap. Guru Bidang Studi MTs Ali Baharuddin, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 14 Maret 2023

⁴⁸Hamdan Pohan. Guru Bidang Studi MTs Ali Baharuddin, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Ali Baharuddin, pada tanggal 15 Maret 2023

⁴⁹Parman Hasibuan. Wakamad MTs Al Muktariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

⁵⁰Panahan Hasibuan. Kepala Madrasah MTs Al Muktariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

⁵¹Abbas Siregar. Guru Bidang Studi MTs Al Muktariyah, *Wawancara*, di Ruang Guru MTs Al Muktariyah, pada tanggal 18 Maret 2023

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas dapat dinilai baik, karena kepala madrasah memiliki kemampuan dan tanggungjawab untuk memimpin, menggerakkan, melakukan koordinasi, atau mempengaruhi para guru dan segala sumber daya ada di madrasah sehingga dapat di dayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan mampu berperan sebagai a) Manajer, b) Edukator, c) Administrator, d) Motivator, e) Supervisor, f) Inovator, dan g) Leader.
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia di Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas yaitu dengan melakukan penataran guru, kursus pendidikan, memperbanyak membaca, kunjungan madrasah, menambah jam pelajaran, mengorganisasikan materi, menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa, peningkatan pemakaian metode, peningkatan sarana, membangkitkan motivasi belajar dan motivasi guru, melatih kedisiplinan, pemberian insentif tepat waktu.
3. Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan SDM Guru di Madrasah Tsanawiyah se Kecamatan Barumun adalah dominan menggunakan model demokratis, dan sebagian kecil menggunakan model *pacesetting* dan otokrasi. Model demokratis (partisipatif) digunakan pada saat musyawarah bersama guru dan kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengungkapkan ide, gagasan dan saran. Model *pacesetting* digunakan dalam mendisiplinkan guru, dalam hal kehadiran. Kepala Madrasah selalu hadir lebih awal dan pulang lebih akhir agar guru dapat mencontohnya. Model otokrasi digunakan pada saat kepala madrasah harus menggunakan kepemimpinnya, misalnya pada saat ada undangan pelatihan guru, workshop, dan sejenisnya. Kepala madrasah yang langsung menunjuk guru atau siswa yang bersangkutan sesuai bidang keahlian mereka masing-masing.

Daftar Pustaka

- Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif, Cet.III*. Malang: Ar-RuzzMedia, 2010
- Abdullah Munir. *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008.
- Abi Sujak. *Kepemimpinan, Manajer (Eksistensinya dalam Prilaku Organisasi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Abrori, M dan Chusnul. M. 2020. *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 1, No. 1, Februari – Oktober 2020.
- Afifuddin. *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015
- Agus Dharma, *Manajemen Supervisi (Petunjuk Praktis bagi Para Supervisor)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Arief, Muhammad. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di MAN 2 Parepare*. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Parepare.Tesis, 2018.
- Arismunandar, *Pengembangan Kewirausahaan Sekolah*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2006.
- Asmiyati. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Giriliyo I Wukirsari Imogiri Bantul*. Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 1, Mei 2018. P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794. Tesis, 2018.
- Danim, Sudarwan. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- DepartemenAgamaRI, *Al-Qur'an danTerjemahnya*. Jakarta: CV. IndahPress, 1996.
- Engkoswara, *Paradigma Manajemen Pendidikan, Menyongsong Otonomi Daerah*. Bandung: Yayasan Amal Keluarga, 2004.
- H.Moedjarto, *Karakteristik Sekolah Unggul*. Jakarta: Duta Graha Pustaka, 2002.
- Hadari Nawawi, *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003.
- Hasan Basri. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Ibrahim Bafadal. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar: Dalam Kerangka Manajemen peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

- Iqbal, Muhammad. *Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Swasta Al Washliyah Tebing Tinggi. Magister Manajemen Pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tesis, 2020.*
- John. M. Echols dan Hasan Syadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1990.
- Kaplan, Robert S. dan Norton, David P., 1996, *Balanced Scorecard, Menerjemahkan Strategi Menjadi Aksi, Alih Bahasa: Peter R. Yosi Pasla*, Jakarta: Erlangga, 2000.
- M. Ngali Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda arya, 2006.
- Mahsun, Mohamad. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta, 2006.
- Miftah Thoha. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1999.
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Mutu. Cet. I*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menuju Kesuksesan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo Setia, 2015.
- Ondi Saondi, Aris Suherman. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Rafika Aditama, 2010.
- Priansa, Donni Juni, Rismi Somad. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Rahman. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Rivai, Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori Ke Praktik*, Edisi Pertama, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Robbin P. Steppen. *Prilaku Organisasi. Jilid 2. Prenhallindo*. Jakarta, 2000.
- Rokayah, Yoyoh. *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah di SMA Negeri 1 Dukupuntang Kabupaten Cirebon. Pascasarjana Studi Manajemen Pendidikan Islam. IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Tesis. 2013.*
- Rudolf Kempa. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ombak, 2015.
- Sayuti Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia: pendekatan non sekuler*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000.



- Septiana, dkk, *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Take and Give Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa SMA N Way Tenong*. Jurnal Kependidikan, 2013.
- Soandi dan Suherman, *Etika dan Profesi Keguruan*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipt, 2007.
- Sudarmanto, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM (Teori, Dimensi Pengukuran, dan Implementasi dalam Organisasi)*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta, 2009.
- Suharto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pt. Indah, 1995.
- Susetyarsidan Sri. W. *Model Kepemimpinan dalam Organisasi*. <https://media.neliti.com/media/publications/134049-ID-model-kepemimpinan-dalam-organisasi.pdf>, 2013.
- Sutrisno, Eddy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Syafaruddin., dkk, *Kepemimpinan dan Kewirausahaan*. Perdana Publishing. Medan, 2010.
- Syamsul, Herawati, *Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jurnal Idaarah. Vol. I. No. 2. Desember 2017.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* jilid 3. Jakarta: Bumi aksara, 2011.
- Wahed, Abdul, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dan permasalahannya*. Al-Ibroh Jurnal. Vol. 1 No. 1 Juni 2016.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.